

# Kejadian 30 : 1-24

## KITAB BACAAN

1. Ketika dilihat Rahel, bahwa ia tidak melahirkan anak bagi Yakub, cemburulah ia kepada kakaknya itu, lalu berkata kepada Yakub: "Berikanlah kepadaku anak; kalau tidak, aku akan mati."
2. Maka bangkitlah amarah Yakub terhadap Rahel dan ia berkata: "Akukah pengganti Allah, yang telah menghalangi engkau mengandung?"
3. Kata Rahel: "Ini Bilha, budakku perempuan, hampirilah dia, supaya ia melahirkan anak di pangkuanku, dan supaya oleh dia akupun mempunyai keturunan."
4. Maka diberikannyalah Bilha, budaknya itu, kepada Yakub menjadi isterinya dan Yakub menghampiri budak itu.
5. Bilha mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub.
6. Berkatalah Rahel: "Allah telah memberikan keadilan kepadaku, juga telah didengarkan-Nya permohonanku dan diberikan-Nya kepadaku seorang anak laki-laki." Itulah sebabnya ia menamai anak itu Dan.
7. Mengandung pulalah Bilha, budak perempuan Rahel, lalu melahirkan anak laki-laki yang kedua bagi Yakub.
8. Berkatalah Rahel: "Aku telah sangat hebat bergulat dengan kakakku, dan akupun menang." Maka ia menamai anak itu Naftali.
9. Ketika dilihat Lea, bahwa ia tidak melahirkan lagi, diambilnyalah Zilpa, budaknya perempuan, dan diberikannya kepada Yakub menjadi isterinya.
10. Dan Zilpa, budak perempuan Lea, melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub.
11. Berkatalah Lea: "Mujur telah datang." Maka ia menamai anak itu Gad.
12. Dan Zilpa, budak perempuan Lea, melahirkan anak laki-laki yang kedua bagi Yakub.
13. Berkatalah Lea: "Aku ini berbahagia! Tentulah perempuan-perempuan akan menyebutkan aku berbahagia." Maka ia menamai anak itu Asyer.
14. Ketika Ruben pada musim menuai gandum pergi berjalan-jalan, didapatinyalah di padang buah dudaim, lalu membawanya kepada Lea, ibunya. Kata Rahel kepada Lea: "Berilah aku beberapa buah dudaim yang didapat oleh anakmu itu."
15. Jawab Lea kepadanya: "Apakah belum cukup bagimu mengambil suamiku? Sekarang pula mau mengambil lagi buah dudaim anakku?" Kata Rahel: "Kalau begitu biarlah ia tidur dengan engkau pada malam ini sebagai ganti buah dudaim anakmu itu."
16. Ketika Yakub pada waktu petang datang dari padang, pergilah Lea mendapatkannya, sambil berkata: "Engkau harus singgah kepadaku malam ini, sebab memang engkau telah kusewa dengan buah dudaim anakku." Sebab itu tidurlah Yakub dengan Lea pada malam itu.
17. Lalu Allah mendengarkan permohonan Lea. Lea mengandung dan melahirkan anak laki-laki yang kelima bagi Yakub.

18. Lalu kata Lea: "Allah telah memberi upahku, karena aku telah memberi budakku perempuan kepada suamiku." Maka ia menamai anak itu Isakhar.

19. Kemudian Lea mengandung pula dan melahirkan anak laki-laki yang keenam bagi Yakub.

20. Berkatalah Lea: "Allah telah memberikan hadiah yang indah kepadaku; sekali ini suamiku akan tinggal bersama-sama dengan aku, karena aku telah melahirkan enam orang anak laki-laki baginya." Maka ia menamai anak itu Zebulon.

21. Sesudah itu ia melahirkan seorang anak perempuan dan menamai anak itu Dina.

22. Lalu ingatlah Allah akan Rahel; Allah mendengarkan permohonannya serta membuka kandungannya.

23. Maka mengandunglah Rahel dan melahirkan seorang anak laki-laki. Berkatalah ia: "Allah telah menghapuskan aibku."

24. Maka ia menamai anak itu Yusuf, sambil berkata: "Mudah-mudahan TUHAN menambah seorang anak laki-laki lagi bagiku."

**"Lalu ingatlah Allah akan Rahel; Allah mendengarkan permohonannya serta membuka kandungannya." – Kejadian 30 : 22**

## PERTANYAAN & JAWABAN

### 1. Mengapa Yakub marah kepada Rahel di awal perikop ini?

Yakub marah kepada Rahel karena ia menuntut Yakub memberikan anak. Rahel berkata, "Berikan aku anak, kalau tidak aku akan mati." Yakub menjawab, "Akukah pengganti Allah yang menghalangimu mengandung?" Yakub sadar hanya Allah yang dapat memberikan anak, bukan -

dirinya. Ia ingin Rahel mengerti bahwa masalah ini ada dalam kendali Tuhan, bukan manusia.

### 2. Apa yang terjadi pada Rahel di akhir perikop ini?

Allah mengingat Rahel, mendengar doanya, dan membuka kandungannya. Rahel pun hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki yang diberinya nama Yusuf.

## Aplikasi

*Dari bacaan hari ini, kita belajar bahwa tidak semua hal dapat dikendalikan oleh manusia. Meskipun kita berusaha keras, hasilnya belum tentu sesuai harapan. **Saat itu terjadi, kita harus ingat bahwa Tuhan mengendalikan segalanya dan percaya bahwa rencana-Nya yang terbaik.** Dalam ayat 22, dikatakan Tuhan mengingat Rahel dan mengabulkan doanya, sehingga ia hamil dan melahirkan Yusuf. **Ini mengajarkan bahwa Tuhan mendengar doa kita, meski jawaban-Nya mungkin tidak sesuai dengan yang kita harapkan. Kita harus percaya bahwa waktu Tuhan adalah yang terbaik, dan tetap bersabar serta tekun dalam doa.***